

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
PRAMBANAN**

NASKAH PUBLIKASI



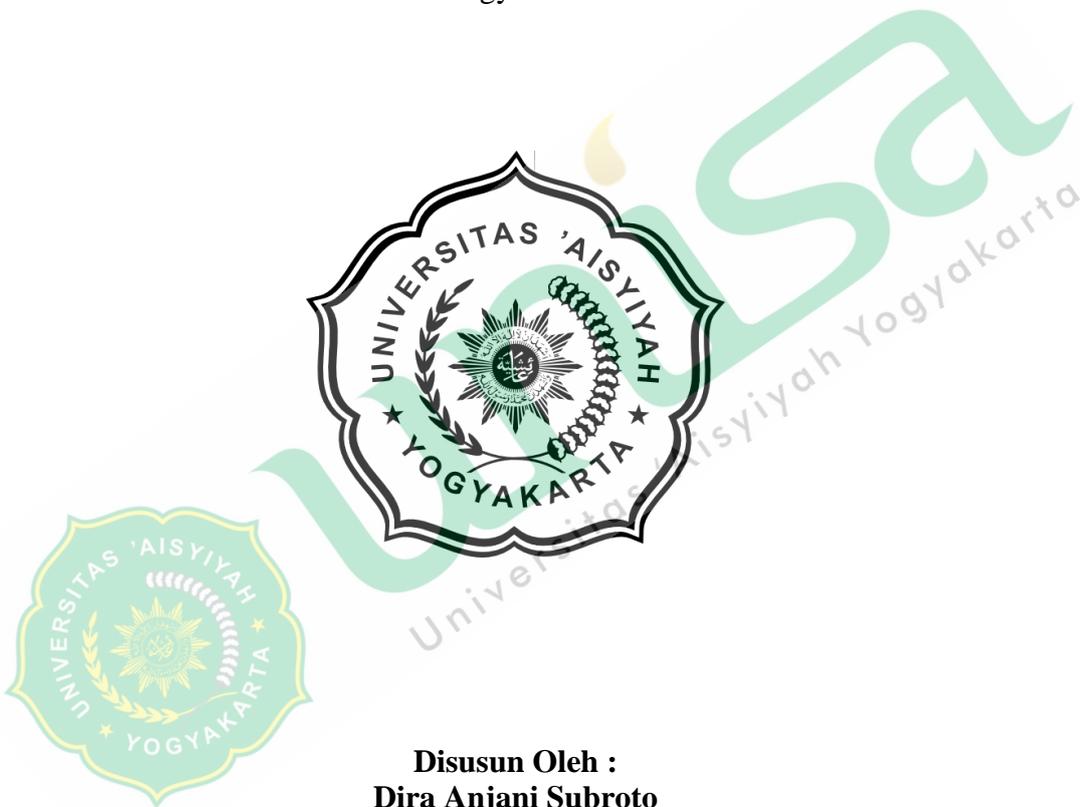
**Disusun oleh :
Dira Anjani Subroto
1710104460**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2019**

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PRAMBANAN

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Dira Anjani Subroto
1710104460**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PRAMBANAN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
Dira Anjani Subroto
1710104460

Telah Memenuhi Persyaratan dan disetujui Untuk Dipublikasikan pada
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Dwi Ernawati, S. ST., M. Keb

Tanggal : 10 Januari 2019

Tanda Tangan :



HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PRAMBANAN

Dira Anjani Subroto, Dwi Ernawati

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: diraanjanis@gmail.com

Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8% dan prevalensi ibu hamil dengan anemia di Asia sebesar 48,2%. Berdasarkan data yang tertera bahwa perdarahan merupakan penyebab langsung kematian ibu. Perdarahan dapat disebabkan karena adanya anemia pada ibu hamil selain itu anemia kehamilan juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Prambanan. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *teknik total sampling* berjumlah 274 responden. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square*. Hasil penelitian terdapat hubungan ($P < 0,05$) antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai *p-value* 0,002 dengan nilai OR 2,791 dan CI 1,443-5,397 yang artinya bahwa ibu hamil dengan status gizi kurang mempunyai resiko 2,791 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang berstatus gizi baik. Diharapkan bidan dapat menyampaikan informasi tentang status gizi dengan lebih menarik agar menjadi strategi untuk mempengaruhi ibu hamil agar sadar akan pentingnya gizi selama kehamilan.

Kata Kunci : Anemia, ibu hamil, Status gizi ibu

The prevalence of anemia on pregnant women in the world is 41.8% and the prevalence of pregnant women with anemia in Asia is 48.2%. Based on the data, it is indicated that hemorrhage is a direct cause of maternal death. Hemorrhage can be caused due to anemia on pregnant women besides that anemia in pregnancy is also an indirect cause of maternal death. The purpose of this study was to determine the correlation between nutritional status and the incidence of anemia on pregnant women at Prambanan health center. This research method used analytical survey research design with a case control approach. The sample in this study was taken with total sampling technique as many as 274 respondents. Data analysis used Chi Square statistical tests. The results of the study showed a correlation ($P < 0.05$) between nutritional status and the incidence of anemia on pregnant women with a value of 0.002 with a value of OR 2.791 and CI 1.443-5.3397 which meant that pregnant women with less nutritional status were 2,791 times greater to experience anemia compared to mothers with good nutritional status. It is expected that midwives can convey information about nutritional status more interestingly so that it becomes a strategy to influence pregnant women to be aware of the importance of nutrition during pregnancy.

Keywords : Anemia, Maternal nutritional status, Pregnant women

PENDAHULUAN

perdarahan merupakan penyebab langsung kematian ibu. Perdarahan dapat disebabkan adanya anemia pada ibu hamil Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2012

melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8%. menurut Irianto (2014) anemia pada ibu hamil disebabkan karena kehamilan berulang dalam waktu singkat. Cadangan zat besi ibu yang sebenarnya belum pulih akhirnya terkuras untuk keperluan janin yang dikandung berikutnya.

Prevalensi Angka kejadian anemia di 4 kabupaten dan 1 kota yaitu Kulonprogo 13%, Sleman 10,36%, Bantul 19,21%, Gunung Kidul 9,87% dan Kota Yogyakarta 32,39% (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2016). Berdasarkan data dari Dinkes Kota Yogyakarta (2015) presentase anemia pada ibu hamil sebesar 14,85% telah memenuhi target Restra DIY (56%). Akan tetapi, peningkatan prevalensi anemia masih terjadi di beberapa kabupaten di DIY antara lain DIY dan Sleman. Dimana angka kejadian anemia pada ibu hamil dari tahun 2010 sampai 2015 yaitu tahun 2010 sebesar 22,45%, 2011 sebesar 25,9%, 2012 sebesar 24,33%, 2013 sebesar 24,11%, 2014 sebesar 28,1% dan 2015 sebesar 32,39%. Kejadian anemia pada ibu hamil pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 mengalami fluktuatif dengan kecenderungan adanya peningkatan. Dan dari hasil stupen (Studi Pendahuluan) yang sudah dilakukan pada kunjungan K1 dan K4 dari bulan januari – Mei 2018 sebanyak 686 ibu hamil yang periksa di Puskesmas Prambanan dan jumlah ibu hamil dengan anemia dari bulan januari sampai Mei 2018 sebanyak 206 ibu hamil, serta ibu hamil pada trimester III sebanyak 274 ibu hamil. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Prambanan tentang hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode *survey analitik* atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian Menggunakan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah 274 ibu hamil trimester III di Puskesmas Prambanan pada bulan Januari sampai Mei 2018 Sejumlah 137 ibu hamil dengan anemia dan 137 ibu hamil tidak anemia. Sampel berjumlah 274 orang. Tehnik sampling yang digunakan adalah teknik sampel *total sampling* (Sugiono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Prambanan yang terletak di Jalan Prambanan Piyunga, Gatak, Bokoharjo, Kecamatan Sleman, kode Pos 55792. Pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Prambanan meliputi BP Umum, KIA dan KB, Gigi, Penunjang Lab, Farmasi (obat), Konsultasi Gizi, Konsultasi Kesehatan Lingkungan, Konsultasi Psikologi, selain itu bekerja sama dengan KPA (Komisi Pemberantas Aids) Puskesmas Prambanan juga melayani pelayanan LASS (Layanan Alat Suntik Steril) dan Pelayanan IMS (Infeksi Menular Seksual). Puskesmas Prambanan memiliki Visi dan Misi Puskesmas Prambanan Sleman yaitu Visi Puskesmas Prambanan Sleman Menjadi Puskesmas yang unggul dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Misi Puskesmas Prambanan yaitu Memberikan pelayanan yang berkualitas, Meningkatkan profesionalisme petugas, Memberdayakan masyarakat menuju kemandirian, Pengelolaan manajemen puskesmas yang efektif dan efisien dan Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai (ISO 9001:2008).

1. Analisa Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Tahun 2018

Variabel Penelitian	Frekuensi	Presentase%
Status Gizi		
1: Status Gizi Kurang	50	18,2%
2: Status Gizi Baik	224	81,8%
Kejadian Anemia		
1: Anemia	137	50%
2: Tidak Anemia	137	50%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden pada kategori status gizi (Lila < 23,5 cm) sebanyak 50 responden atau 18,2% dan yang masuk kategori status gizi ($\geq 23,5$ cm) yaitu sebanyak 224 responden atau 81,8%, responden pada kategori kejadian anemia dengan Hb (< 11 gr/dl) sebanyak 137 responden atau 50% dan yang masuk kategori kejadian anemia dengan Hb (≥ 11 gr/dl) yaitu sebanyak 137 responden atau 50%.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.2 Analisis hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Tahun 2018.

3. 4. Faktor Ibu	Kejadian Anemia				Jumlah		P-value	OR	CI
	Anemia		Tidak Anemia						
	N	%	N	%	N	%			
Status Gizi									
Kurang Baik	35	12,8	15	5,5	50	18,2			1,443
Baik	102	37,2	122	44,5	224	81,8	0,002	2,791	-
Jumlah	137	50,0	137	50,0	274	100,0			5,397

Hasil analisa hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan tahun 2018 menunjukkan bahwa dari 274 responden dengan status gizi kurang baik yaitu 35 (12,8%) dan dengan status gizi baik sebanyak 102 (37,2%) yang hamil dengan anemia sedangkan diantara status gizi kurang baik yaitu 15 (5,5%) dan dengan status gizi baik sebanyak 122 (44,5%) yang hamil dengan tidak anemia. Hasil uji *chi square* diketahui nilai p-value $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara status gizi ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan, sedangkan parameter kekuatan hubungan yang digunakan adalah OR, yaitu sebesar 2,791. Artinya, ibu dengan status gizi kurang baik mempunyai peluang 2,791 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang status gizi baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian di Puskesmas Prambanan didapatkan bahwa proporsi status gizi pada ibu anemia didapatkan hasil pada status gizi kurang baik sebanyak 12,8% dan pada status gizi baik sebanyak 37,2%, sedangkan proporsi status gizi pada ibu tidak anemia didapatkan hasil pada status gizi kurang baik yaitu sebanyak 5,5% dan pada status gizi baik sebanyak 44,5%. Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Prambanan, dengan *p-value* 0,002 dengan OR sebesar 2,791 kali dan CI 1,443 – 5,397 yang artinya bahwa ibu hamil dengan status gizi kurang memiliki resiko 2,791 kali lebih besar untuk mengalami anemia dari pada ibu hamil dengan status gizi baik.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia dengan cara mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan rutin melakukan ANC agar memperoleh informasi tentang kesehatan khususnya anemia dalam kehamilan serta rutin mengkonsumsi tablet Fe yang diperoleh dari bidan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinas Kesehatan Provinsi.(2016). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2015). *Laporan Tahunan Kota Yogyakarta 2015*.
- Irianto, Koes. (2014). *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta